

**PENGARUH ARUS KAS OPERASI DAN RASIO KEUANGAN TERHADAP PREDIKSI LABA DENGAN
UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL PEMEDIASI
(Studi pada Emiten Sektor Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2020)**

Herlambang¹, Arifin²

¹ Ekonomi, ryukean17@gmail.com, Universitas Pamulang

¹ Ekonomi, 2dosen01199@unpam.ac.id, Universitas Pamulang

ABSTRACT

This study aims to examine and analyze the effect of operating cash flow, financial ratios, and firm size either partially or simultaneously on profit prediction, as well as to examine and analyze the effect of operating cash flow, financial ratios on profit prediction with firm size as a mediating variable. The research method used in this study is a quantitative method, namely research based on empirical experience that collects data in the form of numbers that can be calculated and in numerical form. The data used is secondary data obtained through the data documentation method from the financial statements of issuers of the consumer goods sector listed on the Indonesia Stock Exchange. Data collection was carried out in December 2021 – May 2022 and the analysis used was path regression analysis with AMOS software tools. The results showed that operating cash flow had no significant effect on earnings predictions, liquidity ratios and solvency ratios had a significant effect on earnings predictions, firm size had no significant effect on earnings predictions, firm size was unable to mediate the effects of operating cash flows, liquidity and solvency ratios on predictions. profit.

Keywords: Profit Prediction, Operating Cash Flow, Financial Ratios, Firm Size

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis pengaruh arus kas operasi, rasio keuangan, dan ukuran perusahaan baik secara parsial maupun secara simultan terhadap prediksi laba, serta mengkaji dan menganalisis pengaruh arus kas operasi, rasio keuangan terhadap prediksi laba dengan ukuran perusahaan sebagai variabel pemediasi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, yaitu penelitian berdasarkan pengalaman empiris yang mengumpulkan data-data berbentuk angka yang dapat dihitung dan berbentuk numerik. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh melalui metode dokumentasi data dari laporan keuangan emiten sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Desember 2021 – Mei 2022 dan analisa yang digunakan menggunakan analisis regresi jalur (path analysis) dengan alat bantu software AMOS. Hasil penelitian menunjukkan, Arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap prediksi laba, rasio likuiditas dan rasio solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap prediksi laba, ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap prediksi laba, ukuran perusahaan tidak mampu memediasi pengaruh Arus kas operasi, likuiditas dan rasio solvabilitas terhadap prediksi laba.

Kata Kunci: Prediksi Laba, Arus Kas Operasi, Rasio Keuangan, Ukuran Perusahaan

1. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha menuntut adanya informasi sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis dalam era globalisasi saat ini (Juhandi et al., 2022). Dalam hal ini, akuntansi ikut berperan dalam menyediakan informasi yang berguna bagi pelaku bisnis (investor) yang berguna untuk mengukur nilai perusahaan (Yusuf, 2020). Informasi mengenai laba merupakan komponen dari laporan keuangan perusahaan (Kurniawati, 2016; Yusuf & Suherman, 2021). Informasi kondisi dan kinerja keuangan perusahaan yang salah satunya dapat tercermin pada laba perusahaan (Anthoni & Yusuf, 2022), baik laba yang diperoleh pada periode yang bersangkutan maupun prediksi terhadap pertumbuhan laba pada periode mendatang, dibutuhkan oleh para pelaku bisnis untuk pengambilan keputusan ekonomi (Dwimulyani & Shirley, 2018).

Prediksi laba merupakan suatu cara memperkirakan, memprediksi atau meramalkan laba perusahaan di masa yang akan datang berdasarkan data pada tahun sebelumnya. Kegiatan prediksi laba merupakan salah satu upaya manajemen perusahaan dalam memproyeksikan laba atau tingkat keuntungan yang mungkin dapat diraih perusahaan pada tahun yang akan datang (Ghofir & Yusuf, 2020).

Banyak faktor yang mempengaruhi prediksi laba, diantaranya adalah arus kas operasi. Arus kas sebagai ukuran kinerja cenderung tidak menyimpang dibandingkan jumlah yang dinyatakan pada laba. Hal ini karena sistem akrual yang digunakan untuk menghitung laba didasarkan pada akrual, tangguhan, alokasi dan penilaian yang mempunyai subyektifitas lebih tinggi dibandingkan arus kas. Arus kas sering digunakan sebagai cek atas kualitas laba dengan pandangan bahwa semakin tinggi rasio arus kas terhadap laba maka akan semakin tinggi pula kualitas laba tersebut (Wardhani, 2019)

Arus kas dapat digunakan sebagai menentukan tingkat kebutuhan perusahaan untuk memegang atau menahan uang dalam bentuk kas untuk mempertahankan kontinuitas operasi perusahaan. Sikap perusahaan terhadap pembagian dividen atau penanaman kembali keuntungan didalam perusahaan dalam bentuk investasi dan sebagainya. Jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah dari operasinya perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber pendanaan dari luar. Informasi mengenai unsur tertentu arus kas historis bersama dengan informasi lain berguna dalam memprediksi masa depan (Wardhani, 2019). Hasil penelitian Siagian (2019) menyimpulkan bahwa arus kas tahun sebelumnya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba tahun pengamatan. Penelitian Naoum & Papanastaspoulos (2021) menyimpulkan bahwa arus kas memiliki hubungan positif dengan laba masa depan, sedangkan penelitian Fernando (2016) arus Kas tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Selanjutnya, ada beberapa teknik analisis yang dapat digunakan untuk menganalisis dan menilai kondisi keuangan perusahaan serta prospek perubahan labanya. Salah satu alternatif untuk mengetahui apakah informasi keuangan yang dihasilkan dapat bermanfaat untuk memprediksi perubahan laba, termasuk kondisi keuangan di masa depan adalah dengan melakukan analisis rasio keuangan (Nurchayani & Daljono, 2014). Analisis rasio keuangan berguna untuk mengindikasikan kekuatan dan kelemahan keuangan suatu perusahaan. Analisis rasio sering digunakan oleh manajer, analis kredit dan analis saham. Analisis rasio bermanfaat karena membandingkan suatu angka secara relatif, sehingga bisa menghindari kesalahan penafsiran pada angka mutlak yang ada di dalam laporan keuangan (Sudirjo, 2017). Penelitian Andini (2013) menyimpulkan bahwa rasio rasio keuangan yakni $\text{cost of goods sold to net sales}$ dan $\text{profit before taxes to shareholders equity}$ berpengaruh positif dan signifikan untuk memprediksi laba masa depan. Penelitian Gustina & Wijayanto (2015) menyimpulkan bahwa CR dan DR berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba. TAT tidak berpengaruh terhadap perubahan perubahan laba. ROA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perubahan laba.

Faktor lain yang mempengaruhi Laba yaitu ukuran perusahaan (Fernando, 2016). Ukuran perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam menghadapi ketidakpastian. Perusahaan dengan ukuran besar relatif lebih stabil dan lebih mampu menghasilkan laba dibandingkan dengan perusahaan kecil dan perusahaan dengan ukuran kecil pada umumnya mempunyai tingkat efisiensi yang rendah dan leverage finansial yang lebih tinggi. Investor yang bersikap hati-hati (risk adverse) cenderung melakukan investasi saham pada perusahaan besar karena mempunyai tingkat risiko lebih kecil. Ukuran perusahaan dapat ditentukan dari jumlah aset atau total penjualan yang dimiliki. Semakin besar perusahaan, laba yang diperoleh dan kapasitas pasar perusahaan maka menunjukkan semakin besar ukuran perusahaan tersebut. Perusahaan dengan ukuran besar akan terus memacu pertumbuhan laba untuk menciptakan kesan baik mengenai perusahaan kepada pemakai laporan keuangan, sebab dengan ukuran perusahaan yang besar akan menyebabkan modal perusahaan meningkat dan mendorong pihak investor dalam menilai perusahaan dan pada akhirnya investor akan menanamkan modalnya ke perusahaan tersebut, yang pada akhirnya berpengaruh terhadap peningkatan laba perusahaan (Margareth dalam Fernando, 2016). Hasil penelitian Dwimulyani & Shirley (2018) menyimpulkan ukuran perusahaan dapat digunakan untuk memprediksi laba operasi perusahaan manufaktur untuk satu tahun ke depan, sedangkan penelitian Fernando (2016) menyimpulkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba dimasa depan.

2. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui, sedangkan metode deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang disusun dalam rangka memberikan gambaran secara sistematis tentang informasi ilmiah yang berasal dari subjek atau objek penelitian. Penelitian deskriptif berfokus pada penjelesan sistematis tentang fakta yang diperoleh saat penelitian dilakukan (Sugiyono, 2016).

B. Waktu dan Jenis Data Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini selama bulan Desember 2021 – Mei 2022, dengan melakukan studi dokumentasi untuk mendapatkan data sekunder berupa laporan keuangan yang diunduh langsung dari website Bursa Efek Indonesia yakni www.idx.co.id Data sekunder adalah data yang sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak pengumpul data primer melalui studi pustaka dari beberapa sumber yang ada hubungannya dengan penelitian (Sugiyono, 2016).

C. Metode Penarikan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua emiten sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang termuat dalam Indonesia Stock Exchange (IDX) periode 2016-2020 sebanyak 41 perusahaan. Menurut Sugiyono (2018) sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang dipilih sesuai dengan metode yang digunakan yaitu metode *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan dan kriteria tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Seleksi Sampel

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2020	41
2.	Perusahaan sektor barang konsumsi baru di Bursa Efek Indonesia di tahun 2017	(6)
3.	Perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memiliki saldo laba negatif atau menderita kerugian selama periode tahun 2016-2020	(10)
4	Laporan keuangan tidak lengkap	(4)
Jumlah Sampel		21
Jumlah Pengamatan (21 x 5)		105

Berdasarkan persyaratan sampel di atas, maka sampel perusahaan adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Daftar Sampel

No	Kode	Nama	Tanggal IPO
1	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry Tbk	02-Jul-90
2	SKBM	Sekar Bumi Tbk	05-Jan-93
3	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	09-Jul-96
4	DLTA	Delta Djakarta Tbk	12-Feb-84
5	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	07-Okt-10
6	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	14-Jul-94
7	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	17-Jan-94
8	MYOR	Mayora Indah Tbk	04-Jul-90
9	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	28-Jun-10
10	GGRM	Gudang Garam Tbk	27-Agust-90
11	HMSP	HM Sampoerna Tbk	15-Agust-90
12	RMBA	Bentoel International Investama Tbk	05-Mar-90
13	WIIM	Wisnilak Inti Makmur Tbk	18-Des-12
14	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk	11-Nop-94
15	INAF	Indofarma Tbk	17-Apr-01
16	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk	04-Jul-01
17	KLBF	Kalbe Farma Tbk	30-Jul-91

No	Kode	Nama	Tanggal IPO
18	MERK	Merck Tbk	23-Jul-81
19	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk	08-Jun-90
20	SIDO	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	18-Des-13
21	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	11-Jan-82

D. Metode Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif dengan SPSS 25, untuk mencari hubungan kausalitas digunakan analisis jalur (*path analysis*) yang merupakan suatu teknik pengembangan dari regresi linier ganda. Menurut Riduwan (2007). Teknik analisis jalur ini digunakan dalam menguji besarnya sumbangan (kontribusi) yang ditunjukkan oleh koefisien jalur pada setiap diagram jalur dari hubungan kausal antar variabel X_1 , X_2 dan X_3 terhadap Y serta dampaknya terhadap Z .

Hasil Penelitian

A. Hasil Penelitian

1. Statistika Deskriptif

Berikut hasil pengolahan data statistik deskriptif dengan SPSS 25

Tabel 3. Statistika Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Prediksi_Laba	105	,02	,74	,1966	,14563
Ukuran_Perusahaan	105	27,03	32,37	29,4559	1,60727
Rasio_Likuiditas	105	,61	8,64	3,0697	1,86370
Rasio_Solvabilitas	105	,08	3,16	,7028	,63187
Arus_Kas_Operasi	105	-210,84	20193,48	2875,1717	4583,95717
Valid N (listwise)	105				

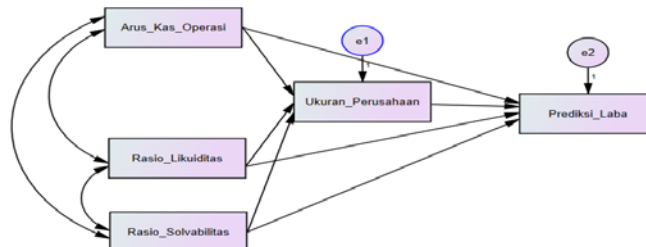
Sumber : data diolah, 2022

Berdasarkan hasil olah data, prediksi laba memiliki nilai rata-rata 0,19, ukuran perusahaan memiliki nilai rata-rata 29,45, rasio likuiditas memiliki nilai rata-rata 3,05, rasio solvabilitas memiliki nilai rata-rata 0,70 dan arus kas operasi memiliki nilai rata-rata 2875,17.

2. Path Analysis

a. Model Awal

Gambar awal analisis jalur sebagai berikut:



Gambar 1. Model Awal Penelitian

b. Uji Kesesuaian

Hasil uji kesesuaian (*goodness of fit*) didasarkan pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Pengukuran Tingkat Kesesuaian

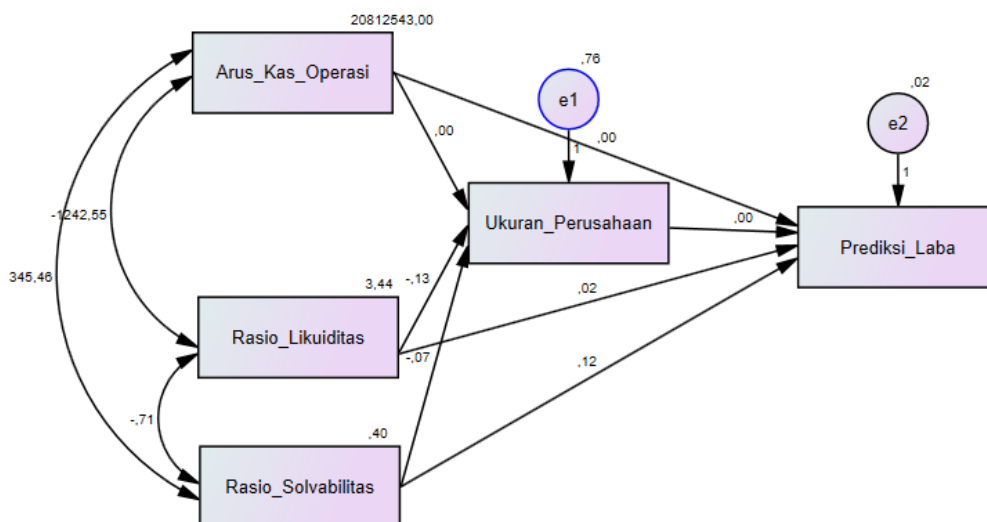
Ukuran Goodness of Fit	Batas Penerimaan	Hasil	Kesimpulan
Chi – Square	Semakin kecil, semakin baik	0,000	Good Fit
RMSEA	0,05 <RMSEA<0,08	0,053	Good Fit
TLI	0,80<TLI<1	0,911	Good Fit
GFI	0,80<GFI<1	0,930	Good Fit
NFI	0,80<NFI<1	0,920	Good Fit

Sumber: Data diolah dengan AMOS 23 (2022)

Dari Tabel 5.2, chi square 0,000 (kecil), nilai RMSEA sebesar 0.0053 (dibawah 0,08), NFI 0,930 (>0.8), TLI 0,911 (>0,8) dan NFI 0,920 (>0,80) semua kriteria termasuk pada kesimpulan *good fit* sehingga pengujian hipotesa dapat dilanjutkan.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dari hasil pengolahan data dengan AMOS 23, secara ringkas dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3. Model Akhir Penelitian

Untuk memperjelas hasil pengolahan data pada gambar 5.2, maka disajikan tabel rangkuman analisis jalur.

Tabel 5. Hasil Regression Weight
Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
Ukuran_Perusahaan <--- Arus_Kas_Operasi	,000	,000	14,893	***	
Ukuran_Perusahaan <--- Rasio_Likuiditas	-,129	,058	-2,209	,027	
Ukuran_Perusahaan <--- Rasio_Solvabilitas	-,067	,172	-,388	,698	
Prediksi_Laba <--- Arus_Kas_Operasi	,000	,000	1,846	,065	
Prediksi_Laba <--- Rasio_Solvabilitas	,119	,025	4,830	***	
Prediksi_Laba <--- Rasio_Likuiditas	,021	,009	2,410	,016	
Prediksi_Laba <--- Ukuran_Perusahaan	-,001	,014	-,038	,970	

Sumber: Data diolah dengan AMOS 23 (2022)

Dari hasil pengolahan data pada tabel 5.3, dapat dilihat hasil pengujian hipotesis sebagai berikut:

1. Pengaruh Arus Kas Operasi terhadap Prediksi Laba
 Berdasarkan tabel 5.3, nilai P Value sebesar 0,065, lebih besar dari 0,05 (0,065 > 0,05), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Arus Kas Operasi tidak berpengaruh terhadap Prediksi Laba.
2. Pengaruh Rasio Likuiditas terhadap Prediksi Laba

Berdasarkan tabel 5.3, nilai P Value sebesar 0,016, lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Rasio Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Prediksi Laba.

3. Pengaruh Rasio Solvabilitas terhadap Prediksi Laba

Berdasarkan tabel 5.3, nilai P Value sebesar 0,0002, lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Rasio Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap Prediksi Laba.

4. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Prediksi Laba

Berdasarkan tabel 5.3, nilai P Value sebesar 0,970, lebih besar dari 0,05 ($0,975 > 0,05$), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap Prediksi Laba.

Lebih lanjut, untuk uji hipotesis pengaruh ukuran perusahaan sebagai pemediasi arus kas operasi, rasio likuiditas dan rasio solvabilitas terhadap prediksi laba dapat dihitung dengan menggunakan sobel test yang hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6. Hasil Uji Sobel Test

Variabel	Test Statistics	P-Value	Keterangan
Arus Kas Operasi=> Ukuran Perusahaan => Prediksi Laba	0.07124705	0.94320114	Tidak Signifikan
Rasio Likuiditas => Ukuran Perusahaan => Prediksi Laba	0.07139513	0.94308329	Tidak Signifikan
Rasio Solvabilitas => Ukuran Perusahaan => Prediksi Laba	0.07142053	0.94306307	Tidak Signifikan

Sumber: Data diolah dengan AMOS 23 (2022)

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan sobel test, ukuran perusahaan tidak berpengaruh dalam memediasi semua variabel independen, sebab nilai P-Value lebih besar dari 0,05.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Arus Kas Operasi terhadap Prediksi Laba

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Arus Kas Operasi tidak berpengaruh terhadap Prediksi Laba. Hasil penelitian ini berbeda dengan (Indahyanti & Wijaya, 2014) yang menyatakan bahwa arus kas operasi berdampak signifikan terhadap prediksi laba. Hasil pengujian yang berhasil menunjukkan bahwa kebutuhan informasi bagi kreditor dan investor untuk menganalisis informasi yang dapat digunakan untuk memprediksi laba masa depan tidak dapat dipenuhi oleh arus kas operasi saat ini, sehingga dapat disimpulkan, dalam informasi di laporan arus kas pada emiten sektor barang konsumsi, tidak dapat membantu menilai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dimasa depan, hal ini dapat disebabkan ada faktor lain yang lebih besar dampaknya terhadap prediksi laba.

2. Pengaruh Rasio Likuiditas terhadap Prediksi Laba

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Rasio Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Prediksi Laba. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian (Dwimulyani & Shirley, 2018) dan (Syamsudin & Primayuta, 2009) yang menyatakan bahwa rasio likuiditas (CR) berdampak signifikan terhadap prediksi laba. Hal ini dapat disimpulkan bahwa dalam formula current ratio, yakni current asset dan current liabilities mampu menghasilkan laba dengan baik. Dalam emiten barang konsumsi, komponen current asset, seperti persediaan bahan baku merupakan salah satu faktor produksi yang sangat penting, nilai persediaan yang besar menunjukkan penjualan yang lancar dan pada umumnya, sesuai karakteristik barang konsumsi, mudah berputar menjadi laba (fast moving). Nilai koefisien yang positif menunjukkan bahwa kenaikan pada likuiditas (current ratio) akan meningkatkan perubahan laba secara signifikan.

3. Pengaruh Rasio Solvabilitas terhadap Prediksi Laba

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Rasio Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap Prediksi Laba. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Dwimulyani & Shirley, 2018; Makiwan, 2018) yang menyatakan bahwa Rasio Solvabilitas (DER) berpengaruh tidak signifikan terhadap Prediksi Laba. Meningkatnya rasio solvabilitas menunjukkan komposisi total hutang semakin besar dibandingkan dengan total aktiva, sehingga berdampak pada semakin besar beban dan ketergantungan perusahaan terhadap pihak luar (kreditor). Berdasarkan temuan penelitian, emiten pada sektor barang konsumsi mempunyai kemampuan dalam membayar hutang-hutangnya baik berupa hutang jangka panjang maupun hutang jangka pendeknya, banyaknya kewajiban utang dapat berdampak buruk kepada kemampuan menghasilkan laba, karena tingkat hutang yang tinggi, menimbulkan beban bunga yang tinggi, sehingga menggerus keuntungan, dengan demikian rasio solvabilitas merupakan rasio keuangan yang signifikan memengaruhi prediksi laba.

4. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Prediksi Laba

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap Prediksi Laba. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian (Safitri et al., 2021), Dapat disimpulkan bahwa baik perusahaan besar maupun perusahaan kecil tidak mempengaruhi laba dimasa depan, total penjualan sebagai proksi dari variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap prediksi laba. Ukuran perusahaan yang besar telah menunjukkan bahwa perusahaan tersebut sudah mencapai tingkat kedewasaan dan prospek yang baik untuk jangka panjang, sehingga mampu menghasilkan laba setiap tahunnya, sehingga tidak berdampak pada naik-turunnya laba.

5. Pengaruh Ukuran Perusahaan sebagai pemediasi Arus Kas Operasi, Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas terhadap Prediksi Laba.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memediasi pengaruh Arus Kas Operasi, Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas terhadap Prediksi Laba, dengan demikian ukuran perusahaan bukanlah variabel intervening yang baik prediktor, hal ini dapat disebabkan ukuran perusahaan menunjukkan pencapaian tahap kedewasaan dan kestabilan, dimana pada tiap tahunnya total penjualan, sebagai proksi ukuran perusahaan, tidak mengalami perubahan yang signifikan, hal itu mencerminkan bahwa perusahaan relatif stabil dan tidak berdampak pada dinamika naik turunnya laba.

KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini adalah :

- 1 Hasil penelitian menunjukkan bahwa Arus Kas Operasi tidak berpengaruh terhadap Prediksi Laba, dalam informasi di laporan arus kas pada emiten sektor barang konsumsi, tidak dapat membantu menilai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dimasa depan, hal ini dapat disebabkan ada faktor lain yang lebih besar dampaknya terhadap prediksi laba.
- 2 Hasil penelitian menunjukkan Rasio Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Prediksi Laba, hal ini dapat disebabkan penggunaan aset sebagaimana karakteristik barang konsumsi, yakni mudah berputar dalam bentuk penjualan, sehingga mampu menjadi laba lebih cepat.
- 3 Hasil penelitian menunjukkan bahwa Rasio Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap Prediksi Laba, hal ini disebabkan emiten pada sektor barang konsumsi mempunyai kemampuan dalam membayar hutang-hutangnya baik berupa hutang jangka panjang maupun hutang jangka pendeknya, banyaknya kewajiban utang dapat berdampak buruk kepada kemampuan menghasilkan laba, karena tingkat hutang yang tinggi, menimbulkan beban bunga yang tinggi, sehingga menggerus keuntungan, dengan demikian rasio solvabilitas merupakan rasio keuangan yang signifikan memengaruhi prediksi laba.
- 4 Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap Prediksi Laba. Dapat disimpulkan bahwa baik perusahaan besar maupun perusahaan kecil tidak mempengaruhi laba dimasa depan, total penjualan sebagai proksi dari variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap prediksi laba. Ukuran perusahaan yang besar telah menunjukkan bahwa perusahaan tersebut sudah mencapai tingkat kedewasaan dan prospek yang baik untuk jangka panjang, sehingga mampu menghasilkan laba setiap tahunnya, sehingga tidak berdampak pada naik-turunnya laba.
- 5 Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memediasi pengaruh Arus Kas Operasi, Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas terhadap Prediksi Laba, dengan demikian ukuran perusahaan bukanlah variabel intervening yang baik prediktor, hal ini dapat disebabkan ukuran perusahaan menunjukkan pencapaian tahap kedewasaan dan kestabilan, dimana pada tiap tahunnya total penjualan, sebagai proksi ukuran perusahaan, tidak mengalami perubahan yang signifikan, hal itu mencerminkan bahwa perusahaan relatif stabil dan tidak berdampak pada dinamika naik turunnya laba.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, D. P. (2013). Kemampuan Prediksi Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Labadan Arus Kas Masa Depan Dan Pengaruhnyaterhadap Dividend Payout Ratio pada Perusahaan Manufaktur Dan Jasa. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 53(1), 59–65. <http://dx.doi.org/10.1016/j.encep.2012.03.001>
- Anthoni, L., & Yusuf, Y. (2022). MODERASI MANAJEMEN LABA PADA PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Indonesia (JABISI)*, 3(1), 52–62.
- Dayanti, E. (2010). Pengaruh laporan arus kas dan likuiditas perusahaan terhadap return saham pada perusahaan yang terdaftar di BEI. *Jurusan Akuntansi UIN Jakarta*.
- Dwimulyani, S., & Shirley, S. (2018). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Rasio-Rasio Keuangan, Laba Bersih, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Prediksi Pertumbuhan Laba Usaha Pada Perusahaan Manufaktur Yang

- Terdaftar Di Bej. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, 2(1), 43. <https://doi.org/10.25105/jipak.v2i1.4426>
- Fernando, F. (2016). Analisis Rasio Keuangan, Ukuran Perusahaan, Tingkat Inflasi dan Arus Kas Bebas Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014). *Repositori Tugas Akhir Mahasiswa UMRAH*, 1(1), 1-31.
- Fikri, M. I. (2015). Income Smoothing Sebagai Alat Prediksi Laba. *Jurnal Ilmiah MBiA*, 14(2), 85-94.
- Ghofir, A., & Yusuf, Y. (2020). Effect of Firm Size and Leverage on Earning Management. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 1(3), 218-225.
- Gustina, D. L., & Wijayanto, A. (2015). Analisis rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba. *Management Analysis Journal*, 4(2).
- Hidayat, B. (2015). Analisa Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Di Bursa Efek Indonesia. *Jom Fekon*, 2(1), 1-15.
- Indahyanti, S. N., & Wijaya, A. L. (2014). Kemampuan Komponen Laba Dalam Memprediksi Laba Masa Depan. *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 3(2), 75-87.
- Juhandi, N., Fahlevi, M., Purnamawati, I., Kesa, D. D., Setyawan, B., Yusuf, & Tantriningsih, H. A. (2022). XBRL: THE NEW E-LANGUAGE OF FINANCIAL DIGITAL REPORTING IN INDONESIA. *Journal of Management Information & Decision Sciences*, 25.
- Kurniawati, W. (2016). Prediksi Laba Di Masa Yang Akan Datang Dengan Rasio Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014. *Jurnal Perilaku Dan Strategi Bisnis*, 4(1), 44-59. <https://doi.org/10.26486/jpsb.v4i1.447>
- Makiwan, G. (2018). Analisis Rasio Leverage untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Hasanuddin Student Journal*, 2(1), 189-202.
- Naoum, V. C., & Papanastopoulos, G. A. (2021). The implications of cash flows for future earnings and stock returns within profit and loss firms. *International Journal of Finance and Economics*, 26(2), 2927-2945. <https://doi.org/10.1002/ijfe.1943>
- Nurchayani, R., & Daljono. (2014). Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2010-2012). *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(4), 123-132.
- Prasetyantoko, A. (2008). *Corporate Governance; Pendekatan Institusional*. Gramedia Pustaka Utama.
- Riduwan, E. A. ., & Achmad, E. (2007). *Cara menggunakan dan memaknai analisis jalur (path analysis)*. Alfabeta.
- Riyanto, B. (2013). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan* (Kedelapan (ed.); Empat). Yayasan Penerbit Gajah Mada.
- Safitri, N. L., Handini, D. P., & Alfiana, A. (2021). PENGARUH PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020. *Widyagama National Conference on Economics and Business (WNCEB)*, 2(1), 8-17.
- Siagian, A. A. (2019). *Analisis Pengaruh Arus Kas Terhadap Prediksi Laba pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Sumatera Utara.
- Sudirjo, F. (2017). Pengaruh Analisis Rasio Keuangan, Rasio Pasar dan Kebijakan Deviden Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Kelompok Saham LQ-45 di BEI). *Serat Acitya*, 5(2), 1.
- Sugiyono. (2016). *Metodologi Penelitian*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. In 26. Bandung: CV Alfabeta.
- Syamsudin, & Primayuta, C. (2009). Rasio Keuangan Dan Prediksi Perubahan Laba Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Manajemen Dan Bisnis*, 13(1), 61-69.
- Wardhani, F. A. . . (2019). Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2016. *Penelitian Ekonomi Dan Akuntansi*, IV(1).
- Wehantouw, A. B. & J. J. T. (2015). Analisis laporan arus kas operasi, investasi dan pendanaan pada pt. gudang garam tbk. *Jurnal EMBA*, 3(1), 806-817.
- Wibowo, H., & Pujiati, D. (2011). Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Pada Perusahaan Real Estate dan Property di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Singapura (SGX). *The Indonesian Accounting Review*, 1(2), 155 - 178.
- Yusuf, Y. (2020). Determinan Nilai Perusahaan Berdasarkan Kepemilikan dan Aspek Makro Ekonomi. *Keberlanjutan: Jurnal Manajemen Dan Jurnal Akuntansi*, 5(1), 1-14.
- Yusuf, Y., & Suherman, A. (2021). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Variabel Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Indonesia (JABISI)*, 2(1), 39-49.